



# Hapus Bentor, Dapat Bantuan 50 Betrik

**YOGYAKARTA, Joglo** - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY mulai serius menghapus becak motor (bentor). Kendaraan modifikasi antara becak onthel dengan sepeda motor itu akan digantikan dengan becak listrik (betrik). Pemprov DIY mendapatkan 50 unit betrik dengan nilai Rp 1 miliar, kemarin (18/12/2025).

Sultan berharap, betrik ini menjadi solusi atas padatnya trafik dan ketidakteraturan bentor di jalanan. Ini sebagai skema transisi yang tegas bagi para penerima manfaat.

"Bantuan becak listrik ini jelas membawa manfaat sebagai pengganti. Skemanya, bentor milik warga diserahkan pada kami dan kami musnahkan. Harapan saya, ini bisa terealisasi dengan baik untuk mengurangi populasi bentor dan beban di jalan yang makin padat," ujar Sultan.

Sultan pun meminta

ada bengkel khusus untuk betrik ini. Beserta dengan pengisian bahan bakar demibkeberlangsungan unit-unit tersebut. Ia tidak ingin bantuan ini terbuang sia-sia akibat ketiadaan ekosistem perawatan teknis.

"Jangan sampai begitu ada problem teknis, akhirnya mangkrak. Saya tidak mau itu. Harus ada kemudahan untuk bengkel atau tempat perbaikan, termasuk melibatkan lembaga pelatihan teknis yang berpengalaman memproduksi becak listrik ini agar bisa kita perbaiki selama masih memungkinkan," tegasnya.

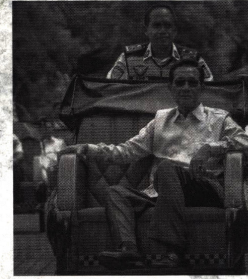
Kehadiran betrik ini, lanjut Sultan, mampu memberikan warna baru bagi sektor pariwisata DIY. Becak listrik dinilai lebih memberikan kenyamanan bagi wisatawan dan kemudahan bagi pengayuh becak tanpa menghilangkan karakteristik tradisional Yogyakarta.

"Semoga ini membantu dan bisa memberikan nuansa baru bagi wisata maupun sebagai penghubung transportasi di Jogja. Ada kemudahan di sana," jelasnya.

Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (KAI) Bobby Rasyidin menjelaskan,

penyerahan 50 unit becak listrik senilai hampir Rp 1 miliar ini merupakan wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan terhadap masyarakat Yogyakarta. Armada ini adalah hasil rekayasa inovatif yang memadukan kearifan lokal dengan teknologi modern.

"Becak listrik ini adalah inovasi rekayasa yang lahir dari kendaraan tradisional. Kita menggerakannya dengan tenaga baterai sehingga mampu menekan emisi karbon dan polusi di Yogyakarta secara signifikan," ujar Bobby. (eri/ amd/wa)



**SOLUSI:** Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menumpang betrik di kompleks Kepatihan Yogyakarta, kemarin (18/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005